

# Travel Guide to **BONE BOLANGO**

**PANDUAN WISATA KABUPATEN BONE BOLANGO**





## SAMBUTAN BUPATI BONE BOLANGO

### WELCOME REMARKS OF THE REGENT OF BONE BOLANGO

**HAMIM POU, S.Kom, MH.**

**Assalamu'alaikum warohmatullahi wa barokatuh,**

Dengan mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah Yang Maha Esa, Saya menyampaikan ucapan terima kasih atas penerbitan buku dengan judul **“TRAVEL GUIDE TO BONE BOLANGO REGENCY”** ini yang disusun oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bone Bolango. Pemerintah Kabupaten Bone Bolango (Bonebol) melalui buku panduan ini memperkenalkan dan menyajikan berbagai potensi pariwisata yang dimiliki berikut jarak tempuh dan keistimewaan masing-masing lokasi tujuan wisata serta sarana dan prasarana yang mendukungnya, dengan harapan dapat memberikan informasi dan daya tarik bagi berbagai kalangan, khususnya wisatawan maupun kalangan investor baik dari dalam maupun luar negeri.

Sebagai daerah dengan bentang alam asli yang indah, potensi kekayaan sumber daya alam dan kearifan budaya serta sejarah. Dengan tagline **“Pesona Legenda Wisata Alam”**, maka Bone Bolango sudah seharusnya membuka diri untuk menjadi destinasi tujuan wisata baik di tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional.

Hasil pembangunan akan tercapai dan bermanfaat atas kerjasama berbagai pihak dengan semangat kerja, Pantang Mundur, Maju Terus dan Tidak Mengenal Menyerah,

Mari kita tata, kita bangun dan kita jaga daerah ini dalam upaya menuju **“BONE BOLANGO CEMERLANG”**. Semoga Allah Yang Maha Esa selalu memberikan kekuatan kepada kita dalam melaksanakan tugas kita masing-masing. Aamiin.

**Demikian, semoga bermanfaat.**

**Wassalamu'alaikum warohmatullahi wa barokatuh.**

By praising and gratitude to the presence of Allah the Almighty, I express my gratitude for the publication of the book entitled the **“TRAVEL GUIDE TO BONE BOLANGO REGENCY”** which is compiled by the Tourism Office of Bone Bolango Regency. The Regional Government of Bone Bolango Regency (Bonebol) through the guide book introduces and presents the various tourism potentials owned by the Regency including the mileage and privileges of each destination location and the facilities and infrastructure that support it, with the hope to provide information and attractions for various groups, especially tourists and investors both from within and outside the country.

As an area with beautiful natural landscapes, the potential wealth of natural resources as well as cultural wisdom and history. With the tagline of **“Enchantment of Natural Tourism Legend”**, Bone Bolango should have opened itself to become a tourism destination at local, regional, national and international level.

The results of development will be achieved and useful for the cooperation of various parties with the spirit of work, Abstinence Backward, Keep Going Forward and Not Knowing to Surrender,

Let's manage, we develop and we take care of the area in an effort towards **“BONE BOLANGO CEMERLANG”**. May Allah the Almighty always give us strength in carrying out our respective duties. Amen.

**Hopefully useful.**



## SAMBUTAN KEPALA DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF KABUPATEN BONE BOLANGO

FOREWORD OF THE HEAD OF TOURISM AND CREATIVE  
ECONOMY SERVICE OF BONE BOLANGO REGENCY

**HI. AZNAN NADJAMUDIN, SH. M.SI.**

**Assalamu'alaikum warohmatullahi wa barokatuh,**

Syukur Alhamdulillah berkat rahmat dan karunia Allah SWT buku berjudul **"TRAVEL GUIDE TO BONE BOLANGO REGENCY"** ini dapat kami susun dan terbitkan.

Kabupaten Bone Bolango memiliki 7 Obyek Wisata Alam, 4 Obyek Wisata Bahari, 1 Obyek Wisata Buatan, 4 Wisata Sejarah Budaya dan 2 Sanggar Seni Budaya, yang kesemuanya sangat mempesona dan memiliki keistimewaan masing-masing.

Buku ini selain memberikan gambaran profil tempat tujuan wisata elok di Bone Bolango, juga memberikan gambaran singkat mengenai cara pencapaiannya, jarak dari ibukota Kabupaten/Provinsi, keistimewaan yang dimiliki dan lain-lain. Hal tersebut semata-mata sebagai upaya kami untuk menarik minat wisatawan dan sekaligus investor baik dari dalam maupun luar negeri.

Kami sangat berterima kasih terutama kepada Bapak Bupati Bone Bolango yang telah memberikan kepercayaan untuk menyusun dan menerbitkan buku **"TRAVEL GUIDE TO BONE BOLANGO"** ini. Terima kasih juga kami layangkan kepada Pusat Informasi Data Investasi Indonesia (PIDII) dan PT. Qayris Cipta Kreasindo yang telah membantu kami.

**Semoga bermanfaat.**

**Wassalamu'alaikum warohmatullahi wa barokatuh.**

We gratitude our thank to the Grace and Blessing of Allah SWT (Praise be unto Thee the Almighty) the book entitled the **"TRAVEL GUIDE TO BONE BOLANGO REGENCY"** we can arrange and publish.

Bone Bolango Regency has 7 Natural, 4 Maritime (Nautical), 1 Artificial, 4 Cultural/Historical Tourism Objects, and 2 Art Cultural Studio, all of which are very charming and have their own privileges.

In addition to providing a profile picture of beautiful tourism destinations in Bone Bolango, the book also provides a brief overview of how to achieve it, the distance from the capital of the Regency/Province, the privileges owned and others. It is solely as our effort to attract tourists and investors both from within the country and abroad.

We are very grateful especially to the Regent of Bone Bolango who has given trust to compile and publish the book entitled the **"TRAVEL GUIDE TO BONE BOLANGO"**. Thank you also to the Center for Indonesian Investment Data Information (PIDII) and PT. Qayris Cipta Kreasindo which have helped us.

May be useful.



## SAMBUTAN PIDII PREFACE OF PIDII

**AGUS SURYADI**

Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi besar untuk mendukung roda perekonomian pemerintah daerah maupun pusat. Berbagai lokasi wisata dengan beragam budaya yang melekat dapat ditemukan di sepanjang wilayah Bumi Pertiwi kian menarik perhatian pengunjung, baik wisatawan lokal maupun asing. Hal inilah yang menjadi kekuatan bagi pengembangan pariwisata di Indonesia hingga saat ini. Sektor pariwisata tumbuh begitu pesat sehingga pemerintahan Jokowi - JK berani memproyeksikan sektor pariwisata akan menjadi penyumbang devisa terbesar pada 2019.

Di sisi lain, era global masa kini memungkinkan terjadinya mobilisasi manusia dengan lebih mudah. Hal tersebut kemudian berimbas pada semakin mudah dan deras nya pertukaran informasi yang terjadi. Perubahan yang diiringi dengan pesatnya perkembangan teknologi tersebut kemudian mengundang perhatian berbagai sektor industri untuk memanfaatkan *Information and Communication Technology (ICT)* demi mengangkat performa mereka, termasuk dalam sektor pariwisata.

Diawali dari sebuah kesadaran akan kebutuhan yang besar terhadap informasi industri pariwisata yang lengkap dan mampu mengintegrasikan seluruh kegiatan pariwisata serta dapat memberikan berbagai pelayanan informasi untuk para turis, tamu yang berkunjung dan juga masyarakat pada umumnya, **Pusat Informasi Data Investasi Indonesia (PIDII)** bekerjasama dengan **PT. Qayris Cipta Kreasindo** serta didukung oleh **Association of The Indonesian Tours and Travel Agencies (ASITA)** dan **Asosiasi Pelaku Pariwisata Indonesia (ASPPI)**, memprakarsai pembuatan **Travel Guide to Bone Bolango**, yaitu *Panduan*

Tourism in Indonesia is a sector that has great potential to support the local and central government's economy. Various tourism locations with diverse cultural attachments can be found throughout the region of BUMI PERTIWI attracting the attention of visitors, both local and foreign tourists. This is the strength of tourism development in Indonesia until now. The tourism sector is growing so rapidly that the Government of JOKOWI - JK dare to project the tourism sector will become the largest foreign exchange contributor in 2019.

On the other hand, today's global era allows for easier human mobilization. This then affects the easier and swift exchanges of occurred information. The changes accompanied by rapid technological developments then invite the attention of various industry sectors to utilize *Information and Communication Technology (ICT)* in order to lift their performance, including in the tourism sector.

Starting from an awareness of the great need for comprehensive tourism industry information and able to integrate all tourism activities and can provide a variety of information services for tourists, visiting guests and also the community in general, **the Center for Indonesian Investment Data Information (PIDII)** in cooperation with **PT. Qayris Cipta Kreasindo**, and supported by the **Association of Indonesian Tours and Travel Agencies (ASITA)** and **the Association of Indonesian Tourism Stakeholders (ASPPI)**, initiated the making of the **Travel Guide to Bone Bolango**, a *Tourism Guide* of Bone Bolango Regency



*Wisata* Kabupaten Bone Bolango yang dikemas dalam bentuk buku, disajikan dalam dua bahasa (Indonesia – Inggris).

Buku ini mencoba untuk mengungkap secara lengkap tentang potensi obyek wisata di Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo dengan segala keindahan yang mempesona yang dimilikinya. Disamping itu juga memberikan petunjuk tentang akses menuju ke lokasi, sarana dan prasarana yang tersedia, keunggulan dari masing-masing obyek wisata dan kuliner yang tersedia.

Harapan kami, semoga penerbitan buku **Travel Guide to Bone Bolango** ini dapat meningkatkan pelayanan informasi pemerintah Kabupaten Bone Bolango kepada berbagai kalangan yang membutuhkan informasi, baik untuk masyarakat Kabupaten Bone Bolango maupun wisatawan dan tamu yang datang ke Kabupaten Bone Bolango dengan berbagai kepentingan.

packed in the form of a book, presented in bilingual (Indonesian - English ).

The book tries to fully reveal the potential of tourism in Bone Bolango Regency, Gorontalo with all its stunning beauty. Besides that it also gives guidance about access to the location, facilities and infrastructure available, the benefits of each of the attractions and culinary available.

We hope that the publication of the book entitled **“Travel Guide to Bone Bolango”** can improve the information service of Bone Bolango Regency Government to various circles which need information, both for the people of Bone Bolango Regency and tourists as well as guests who come to Bone Bolango Regency with various interests

Jakarta, April 2018

**Agus Suryadi**  
Chairman of PIDII



## SAMBUTAN KETUA UMUM ASOSIASI PELAKU PARIWISATA INDONESIA (ASPPI)

WELCOMING REMARKS OF THE CHAIRMAN,  
THE ASSOCIATION OF INDONESIAN TOURISM STAKEHOLDERS (ASPPI)

### DJOHARI SOMAD

Sebagai bentuk kepedulian akan Kepariwisataan di Indonesia dan peran strategis dalam upaya memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia sekaligus mendukung kehidupan ekonomi khususnya dalam kegiatan kepariwisataan dan menunjang pembangunan Pariwisata Indonesia, dibentuklah Asosiasi Pelaku Pariwisata Indonesia (ASPPI). Pembentukan tersebut juga didasari oleh tanggung-jawab akan masa depan Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia, berpartisipasi aktif dalam mengisi kemerdekaan dan perwujudan cita-cita Nasional.

Pembuatan buku panduan wisata yang berjudul **Travel Guide to Bone Bolango** sejalan dengan Visi dari ASPPI yaitu Memajukan pariwisata Indonesia dengan meningkatkan profesionalisme pekerja pariwisatanya. Visi yang kemudian dijabarkan dalam Misi ASPPI tersebut merupakan cerminan tekad ASPPI untuk memajukan Kepariwisataan Indonesia, yang kita tahu memiliki aneka ragam bentuk wisata yang mempesona, baik Wisata Alam, Wisata Bahari, Wisata Budaya/Sejarah, Wisata Kuliner maupun berbagai bentuk Wisata lainnya.

Fungsi dan peran ASPPI adalah membantu Pemerintah dalam membina dan memajukan pariwisata Nasional, dengan kegiatan menunjang program Pemerintah di dalam Pembangunan Nasional dan membantu memelihara ketertiban, keamanan dan kenyamanan wisatawan. ASPPI sebagai Asosiasi Pelaku Pariwisata Indonesia merupakan wadah berkumpulnya individu pelaku pariwisata di Indonesia baik dari bidang Biro Perjalanan, Hotel, Transport, Penerbangan, Restoran, Pramuwisata dan lain lain.


Buku **Travel Guide to Bone Bolango** yang diterbitkan oleh **Dinas Pariwisata**

As a form of awareness to Indonesian Tourism and the strategic role in efforts to strengthen the unity and integrity of the nation and improve the welfare of the people of Indonesia as well as support economic life, especially in tourism activities and support the development of Indonesian Tourism, it is established the Association of Indonesian Tourism Stakeholders (ASPPI). The establishment is also based on the responsibility of the future of the Nation and the Unitary State of the Republic of Indonesia, actively participating in filling independence and the realization of the national ideal.

The preparation of the guidebook entitled **“Travel Guide to Bone Bolango”** is in line with the Vision of ASPPI: “Promoting Indonesian Tourism by increasing the professionalism of its tourism workers.” The vision that is later described in ASPPI Mission is a reflection of ASPPI’s determination to promote Indonesian Tourism, which we know has a variety of fascinating forms of tourism, both Natural-, Marine-, Cultural/Historical-, and Culinary Tourisms as well as various other forms of Tourism.

The function and role of ASPPI are assisting the Government in fostering and promoting national tourism, with activities supporting the Government’s program in National Development and helping to maintain the order, security and comfort of tourists. ASPPI as the Association of Indonesian Tourism Stakeholders is a forum for the gathering of individual tourism stakeholders in Indonesia from the fields of Travel Bone Bolango, Hotels, Transportation, Aviation, Restaurant, and Tourism’s Guides etc.

The book entitled **“Travel Guide to Bone Bolango”** published by **the Tourism and**



**dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Bone Bolango** bekerjasama dengan **Pusat Informasi Data Investasi Indonesia (PIDII)** dan **PT Qayris Cipta Kreasindo** ini merupakan salah satu upaya yang didukung penuh oleh ASPPI, karena tujuannya untuk mempromosikan Kepariwisata di Indonesia dengan berbagai keragaman budayanya.

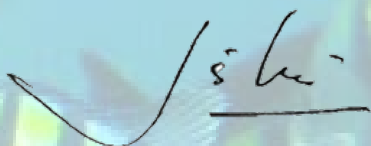
Semoga buku **Travel Guide to Bone Bolango** ini dapat berfungsi sebagaimana mestinya, yaitu menjadi *panduan* bagi para wisatawan domestik maupun mancanegara yang berkunjung ke Bone Bolango sekaligus sebagai media promosi pariwisata Kabupaten Bone Bolango dengan berbagai keistimewaan, keunggulan dan fasilitas yang tersedia. Terima kasih.

**Culture Service of Bone Bolango Regency** in cooperation with **the Center for Indonesian Investment Data Information (PIDII)** and **PT Qayris Cipta Kreasindo** is one of the efforts fully supported by ASPPI, because its purpose is to promote tourism in Indonesia with various cultural diversities.

Hopefully the book entitled **“Travel Guide to Bone Bolango”** can function properly, which is to become the guidebook for the domestic and foreign tourists who visit Bone Bolango as well as the tourism promotion media of Bone Bolango Regency with various privileges, advantages and facilities available. Thank you.

**Jakarta, February 2018**

**The Association of Indonesian Tourism Stakeholders (ASPPI),**



**Djohari Somad**  
**Chairman**



## SAMBUTAN KETUA UMUM ASSOCIATION OF THE INDONESIAN TOURS AND TRAVEL AGENCIES (ASITA)

FOREWORD OF THE CHAIRMAN OF ASITA

**H. ASNAWI BAHAR, SE, M.SI.**

### Pesona Indonesia...Wonderful Indonesia...

Sebagai pengantar, Data terakhir dari Biro Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Pariwisata disampaikan bahwa sektor pariwisata merupakan penyumbang DEvisa terbesar nomor 2 setelah Kelapa Sawit. Indonesia juga merupakan salah satu negara dari 20 negara yang memiliki pertumbuhan paling cepat di sektor pariwisata. Pertumbuhan pariwisata Indonesia dalam beberapa tahun terakhir mencapai 25,68%.

Pemerintah saat ini sedang melakukan inovasi dan motivasi untuk menggenjot sektor pariwisata secara masif dan komprehensif, ini merupakan kebangkitan sektor pariwisata Indonesia yang memiliki peringkat dalam meningkatkan daya saing pariwisata Indonesia yang tadinya menduduki posisi *ranking* 50 naik menjadi *ranking* 42 dunia. Sektor pariwisata kini menjadi primadona baru bagi pembangunan nasional. Sumbangan devisa maupun penyerapan tenaga kerja dalam sektor ini amat signifikan bagi devisa negara, diperkirakan pada tahun 2019, sektor pariwisata menjadi penyumbang utama devisa utama Indonesia.

Dengan hasil yang dicapai sektor pariwisata saat ini **Association of The Indonesian Tours and Travel Agencies (ASITA)**, mengapresiasi pencapaian ini dengan menyambut baik diterbitkannya buku **Travel Guide to Bone Bolango** oleh **Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Bone Bolango** bekerjasama dengan **PT Qayris Cipta Kreasindo** dan **Pusat Informasi Data Investasi Indonesia (PIDII)**, yang merupakan salah satu langkah maju pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan informasi kepada para wisatawan mancanegara maupun domestik yang datang ke Kabupaten Bone Bolango.

As an introduction, the latest data from the Central Bureau of Statistics (BPS) and the Ministry of Tourism, it is presented that the Tourism Sector is the 2nd biggest FOREIGN EXCHANGE after Palm Oil. Indonesia is also one of the 20 countries that have the fastest growth in the Tourism Sector. Indonesia's tourism growth in recent years reached 25.68%.

The government is currently innovating and motivating to boost the Tourism Sector in a massive and comprehensive manner. This is a revival of Indonesia's Tourism Sector that has a rating in improving the competitiveness of Indonesian tourism which was in the 50th rank before to become in the 42nd rank of world level. The Tourism Sector is now a new prima donna for national development. The contribution of foreign exchange and employment in the Sector is very significant for the country's foreign exchange. It is estimated that by 2019, the Tourism Sector became the main contributor of Indonesia's main foreign exchange.

With the current results of the Tourism Sector, the **Association of the Indonesian Tours and Travel Agencies (ASITA)**, appreciates the achievement by welcoming the publication of the **Travel Guide to Bone Bolango** by the **Tourism and Creative Economy Service of Bone Bolango Regency** in cooperation with **PT Qayris Cipta Kreasindo** and the **Center for Indonesia Investment Data Information (PIDII)**, which is one step forward of local government in providing information services to foreign and domestic tourists who come to Bone Bolango Regency.





Akhir kata kami ucapkan selamat dan sukses, semoga inisiatip ini berdampak pada meningkatnya arus kunjungan wisatawan baik lokal maupun asing ke Kabupaten Bone Bolango.

Demikian disampaikan, atas segala perhatian dan dukungan baik instansi pemerintah maupun stekholder di bidang pariwisata diucapkan terima kasih.

Finally, we congratulate and succeed, hopefully the initiative impact on the increasing flow of tourist visits both of local and foreign to Bone Bolango Regency.

It is thus conveyed, for all the attention and support of both government agencies and stakeholders in the field of tourism, I extend my gratitude.

**Jakarta, 2 April 2018**  
**Association of The Indonesian Tours and Travel Agencies (ASITA),**

**H. Asnawi Bahar, SE, M.Si**  
**Ketua Umum ASITA**  
*The Chairman of ASITA*

# Travel Guide to **BONE BOLANGO**

## **GEMA BAHANA WISATA DI BUMI BONE BOLANGO** TOURISM REVERBERATION IN BONE BOLANGO TERRITORY

### **GEOGRAFI DAN TOPOGRAFI**

#### **Letak, Luas dan Batas Wilayah**

Secara geografis, Kabupaten Bone Bolango dengan ibukota terletak di Kecamatan Suwawa, terletak antara  $00^{\circ}18'25''$  –  $00^{\circ}48'21''$  LU dan  $123^{\circ}03'41''$  –  $123^{\circ}33'06''$  BT, dengan batas-batas secara fisik adalah sebagai berikut: Kabupaten Gorontalo Utara dan Kabupaten Bolaang Mongondow (Sulawesi Utara) di sebelah Utara; Teluk Tomini di sebelah Selatan; Kabupaten Gorontalo dan Kota Gorontalo di sebelah Barat; dan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (Sulawesi Utara) di sebelah Timur. Kabupaten Bone Bolango dengan luas 1.984,58 km<sup>2</sup> terdiri dari 18 Kecamatan, 160 Desa dan 5 (lima) Kelurahan. Kecamatan tersebut adalah: Kecamatan Bone, Boneraya, Bonepantai, Botupingge, Bulango Selatan, Bulango Timur, Bulango Ulu, Bulango Utara, Bulawa, Kabila, Kabilabone, Suwawa, Suwawa Selatan, Suwawa Tengah, Suwawa Timur, Tapa, Tilongkabila dan Pinogu.

### **GEOGRAPHY AND TOPOGRAPHY**

#### **Location, Area and Boundary**

Geographically, Bone Bolango Regency with its capital is located in Suwawa District, located between  $00^{\circ}18'25''$  -  $00^{\circ}48'21''$  North Latitude and  $123^{\circ}03'41''$  -  $123^{\circ}33'06''$  East Longitude, with boundaries physically are as follows: the Districts of North Gorontalo Utara and Bolaang Mongondow (North Sulawesi) in the North; Tomini Bay in the South; Gorontalo Regency and Gorontalo Municipality in the West; and South Bolaang Mongondow Regency (North Sulawesi) in the East. Bone Bolango Regency has an area of 1,984.58 km<sup>2</sup> consisting of 18 Districts, 160 Villages and 5 (five) Sub-Districts. The Districts are: Bone, Boneraya, Bonepantai, Botupingge, South Bulango, East Bulango, Bulango Ulu, North Bulango, Bulawa, Kabila, Kabilabone, Suwawa, South Suwawa, Central Suwawa, East Suwawa, Tapa, Tilongkabila and Pinogu.





### Topografi dan Iklim

Kondisi topografi dan kemiringan lereng di Kabupaten Bone Bolango cukup variatif dengan didominasi oleh kelas lereng datar dengan kemiringan lereng 15 - 25 %, disusul oleh kelas kemiringan lereng 25 - 40 % dan kelas-kelas lereng lainnya. Secara umum kondisi topografi wilayah Kabupaten Bone Bolango dikelompokkan ke dalam 3 kelompok yaitu kondisi lahan dengan permukaan dataran tinggi (bergunung) atau berada pada kemiringan lereng diatas 40% dan bertekstur morfologi yang kasar.

### Topography and Climate

The topography and slope conditions in Bone Bolango Regency are quite varied with dominated by flat slope class with slope of about 15-25%, followed by slope classes of 25-40% and other slope classes. In general, the topographic condition of Bone Bolango Regency is grouped into 3 groups, namely the condition of the land with the surface of the plateau (mountain) or on the slope of above 40% and the coarse morphological texture.





Persebaran lahan dengan ciri tersebut berada di Kecamatan Suwawa, Bonepantai, Kabila Bone, Bone, Bone Raya, Botupingge dan Tilongkabila. Kondisi lahan dengan relief berbukit (bergelombang) dengan tekstur morfologi sedang. Persebaran lahan hampir sebagian besar berada di setiap kecamatan di Kabupaten Bone Bolango. Kondisi dengan relief permukaan rendah. Persebaran lahan berada di Kecamatan Tapa, Suwawa dan Kabila. Tinggi wilayah Kabupaten ini adalah antara 7 dan 55 m di atas permukaan laut.

Kecepatan angin pada tahun 2016 yang dipantau Stasiun Pengamatan BMKG Jalaludin hampir merata setiap bulannya, yaitu pada kisaran antara 2 dan 5 knot. Curah hujan tahunan di wilayah

Distribution of land with these characteristics are located in the Districts of Suwawa, Bonepantai, Kabila Bone, Bone, Bone Raya, Botupingge and Tilongkabila. Land conditions with hilly (wavy) reliefs with medium morphological texture. Land dispersal is mostly located in every District of Bone Bolango Regency. Conditions with low surface relief. The distribution of land is in the Districts of Tapa, Suwawa and Kabila. The height of the Regency is between 7 and 55 m above sea level.

The wind speed in 2016 monitored by Jalaludin BMKG Observation Station was almost evenly distributed every month, i.e. in the range between 2 and 5 knots. Annual





Kabupaten Bone Bolango pada tahun 2016 antara 37 dan 303 mm<sup>3</sup>, hari hujan antara 2 dan 12 hari dengan Kelembaban udara berkisar antara 72,7 – 84,9%. Temperatur berkisar antara 26 dan 28,60C, tekanan udara antara 1.008,7 dan 1.011,9 mb dengan penyinaran matahari antara 56,4 dan 80,6%.

rainfall in the Region of Bone Bolango in 2016 was between 37 and 303 mm<sup>3</sup>, rainy days was between 2 and 12 days with air relative humidity ranged from 72.7 to 84, 9 %. Temperatures ranged between 26 and 28.60C, air pressure was between 1,008.7 and 1,011.9 mb with solar irradiance was between 56.4 and 80.6%.





# PENDUDUK SENI DAN BUDAYA

## POPULATION, ARTS AND CULTURE

### Jumlah penduduk, sex-ratio

Jumlah penduduk Kabupaten Bone Bolango tahun 2016 sebanyak 159.673 jiwa, terdiri dari 80.444 laki-laki dan 79.222 perempuan (rasio: 102). Tingkat kepadatan penduduk rata-rata 80 jiwa tiap Km<sup>2</sup>. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mencapai 64,23 dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah 6,76.

### Population, sex-ratio

The population of Bone Bolango in 2016 was 159,673 people, consisting of 80,444 men and 79,222 women (sex-ratio: 102). The average population density was 80 people per Km<sup>2</sup>. The Labor Force Participation Rate (LFPR/TPAT) reached 64.23 and the Open Unemployment Rate (OUR/TPT) was 6.76.

### Suku Bangsa dan Budaya

Masyarakat yang ada di Kabupaten Bone Bolango sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kebudayaan,

### Tribe and Culture

The people who live in Bone Bolango Regency highly uphold the values of culture, which is





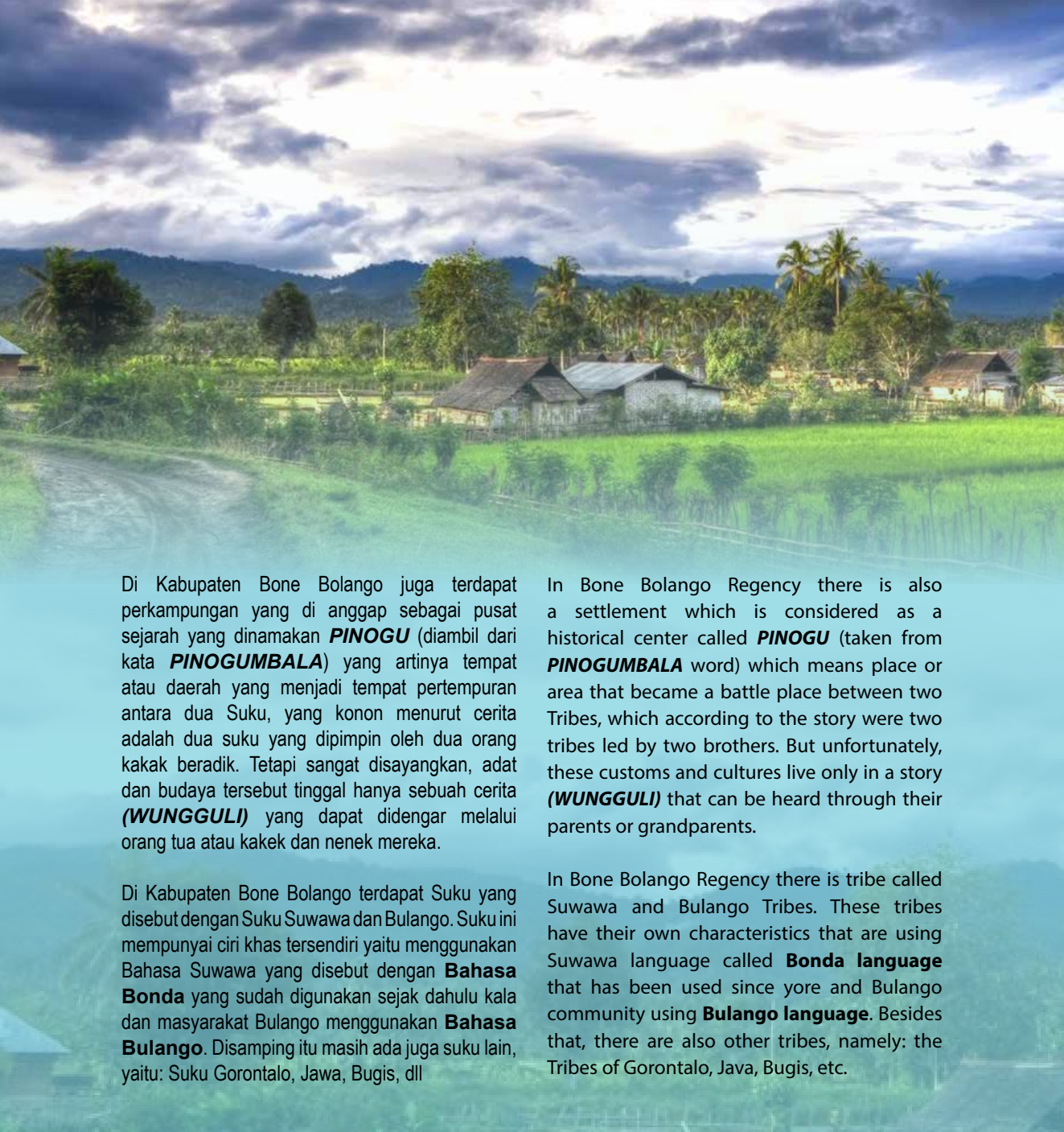
yang terlihat pada acara-acara pernikahan, penyambutan Pejabat Daerah, penganugerahan gelar, dan masih banyak lagi acara yang dilaksanakan dengan mengedepankan adat dan budaya yang telah di turunkan oleh orang-orang tua terdahulu.

seen at the events of wedding, welcoming Regional Officials, conferment of title, and still more event implemented by promoting an indigenous and cultural that has been passed down from the previous generation.

Kabupaten Bone Bolango dalam dimensi historis tidak dapat dipisahkan dan dibedakan dengan sejarah Gorontalo keseluruhan. Secara historis sesungguhnya masyarakat Gorontalo merupakan satu kesatuan yang utuh dan kukuh dilandasi oleh satu ikatan kekeluargaan yang disebut Pohala'a yaitu Pohala'a Gorontalo, Pohala'a Limboto, Pohala'a Bone, Pohala'a Bolango dan Pohala'a Atingola.

Bone Bolango Regency in the historical dimension cannot be separated and distinguished from the whole Gorontalo history. Historically, the people of Gorontalo are a united whole and firmly based on a family bond called Pohala'a namely Pohala'a Gorontalo, Pohala'a Limboto, Pohala'a Bone, Pohala'a Bolango and Pohala'a Atingola.





Di Kabupaten Bone Bolango juga terdapat perkampungan yang di anggap sebagai pusat sejarah yang dinamakan **PINOGU** (diambil dari kata **PINOGUMBALA**) yang artinya tempat atau daerah yang menjadi tempat pertempuran antara dua Suku, yang konon menurut cerita adalah dua suku yang dipimpin oleh dua orang kakak beradik. Tetapi sangat disayangkan, adat dan budaya tersebut tinggal hanya sebuah cerita (**WUNGGULI**) yang dapat didengar melalui orang tua atau kakek dan nenek mereka.

Di Kabupaten Bone Bolango terdapat Suku yang disebut dengan Suku Suwawa dan Bulango. Suku ini mempunyai ciri khas tersendiri yaitu menggunakan Bahasa Suwawa yang disebut dengan **Bahasa Bonda** yang sudah digunakan sejak dahulu kala dan masyarakat Bulango menggunakan **Bahasa Bulango**. Disamping itu masih ada juga suku lain, yaitu: Suku Gorontalo, Jawa, Bugis, dll

In Bone Bolango Regency there is also a settlement which is considered as a historical center called **PINOGU** (taken from **PINOGUMBALA** word) which means place or area that became a battle place between two Tribes, which according to the story were two tribes led by two brothers. But unfortunately, these customs and cultures live only in a story (**WUNGGULI**) that can be heard through their parents or grandparents.

In Bone Bolango Regency there is tribe called Suwawa and Bulango Tribes. These tribes have their own characteristics that are using Suwawa language called **Bonda language** that has been used since yore and Bulango community using **Bulango language**. Besides that, there are also other tribes, namely: the Tribes of Gorontalo, Java, Bugis, etc.







**Agama**

Agama yang dianut penduduk Kabupaten Bone Bolango adalah: Islam (99,88%), Protestan (0,11%), Katholik (0,01%) dan Hindu serta Buddha, dengan tempat peribadatan: 296 mesjid dan 42 musholah.

**Religion**

The religions of Bone Bolango people are: Islam (99.88%), Protestant (0.11%), Catholic (0.01%) and Hindu as well as Buddha, with a place of worship, namely 296 mosques and 42 small mosques.

**KUNJUNGAN WISATAWAN**

Kunjungan wisata tahun 2015 menurut obyek wisata adalah:

**TOURIST VISITS**

Tourist visits in 2015 by Tourism Objects were:

No.	Name	Location	Total of Tourist
1.	Lombongo Natural Tourism	Lombongo Village, Suwawa District	9.500
2.	Olele Marine Tourism	Olele Village, Kabila Bone District	7.500
3.	Tomb of King Atinggola Cultural Tourism	Dunggala Village, Tapa District	--
4.	Botutonuo Marine Tourism	Botutonuo Village, Kabila Bone District.	14.000



## PROFIL PARIWISATA TOURISM PROFILE

Pada tahun 2016 telah dibangun infrastruktur *Monument Centre Point Bone Bolango* yang berada di Desa Moutong Kecamatan Tilongkabila yang menjadi kebanggaan Kabupaten Bone Bolango. Monumen tersebut menjadi tempat berkunjung masyarakat Gorontalo dan dari luar Gorontalo yang bangunan tersebut merupakan miniature dari **Arc De Triomphe** atau Gerbang Kemenangan yang ada Paris.

Jumlah obyek wisata yang tercatat oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Bone Bolango sebanyak 7 buah obyek wisata alam, 4 buah obyek wisata bahari dan 1 buah obyek wisata buatan, 4 buah Wisata Sejarah Budaya dan 2 Sanggar Seni Budaya.

In 2016 it had been built infrastructure called the *Monument Center Point of Bone Bolango* located in Moutong Village of Tilongkabila District which become a subscription of Bone Bolango Regency. The monument becomes a place to visit by the people of Gorontalo and from outside Gorontalo which the building is a miniature of **Arc De Triomphe** or Paris's Victory Gate.



Number of Tourism Objects that recorded by the Tourism and Creative Economy Service of Bone Bolango Regency are 7 Natural Tourism Objects, 4 Nautical/Marine Tourism Objects, 1 Artificial Tourism Object, 4 Cultural Historical Tourism Objects and 2 Cultural Art Studios.







## WISATA ALAM NATURAL TOURISM

# OBJEK WISATA ALAM LOMBONGO LOMBONGO NATURAL TOURISM OBJECT



Sebagai daerah vulkanis, Gorontalo juga memiliki beberapa sumber air panas alami. Salah satu yang terkenal dan menjadi andalan daerah adalah Mata Air Panas Lombongo yang berada di tengah keindahan alam pedesaan. Secara keseluruhan, kawasan objek wisata ini memiliki luas sekitar 32 hektar dan terdapat dua jenis kolam renang yaitu kolam air panas dan kolam air dingin. Lokasi Pemandian Air Panas Lombongo terletak di Desa Lombongo, Kecamatan Suwawa, sekitar 17 km dari Ibukota

As a volcanic area, Gorontalo also has several natural hot springs. One of the famous and becomes the mainstay of the region is the Lombongo Hot Spring which is in the middle of the natural beauty of the countryside. Overall, the area of the tourism object has an area of about 32 hectares and there are two types of pool namely hot water and cold water pools. The location of Lombongo Hot Water Baths is in Lombongo Village of Suwawa



Provinsi Gorontalo. Perjalanan dari Ibukota Provinsi Gorontalo menuju lokasi wisata dapat ditempuh dengan menggunakan, motor, mobil pribadi, mobil angkot dan kendaraan khas Gorontalo, Bentor. Pengunjung yang tidak sempat membawa bekal makanan tidak perlu khawatir, karena di sekitar lokasi wisata tersedia warung-warung tradisional masyarakat lokal yang menjual makanan serta aneka cemilan. Frekuensi kunjungan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pemandian Air Panas Lombongo yang saat ini dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Bone Bolongo berada pada lokasi yang berbatasan langsung dengan kawasan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone (TN-BNW). Sehingga sebagian besar pengunjung yang mengunjungi pemandian air panas juga akan menghabiskan waktu dengan berendam di Sungai yang berada dalam kawasan TN-BNW.

District, about 17 km from the Capital of Gorontalo Province. The journey from the Capital of Gorontalo Province to the tourism destination can be reached by using motorcycles, private cars, public transportation cars and typical vehicle of Gorontalo called Bentor. Visitors who do not have time to bring food supplies need not worry, because in around the destination there are available traditional food stalls of local people who sell food and various snacks. The frequency of tourist visit continues to increase from year to year. Lombongo Hot Water Baths, currently managed by the Government of Bone Bolongo Regency, is situated in a location directly adjacent to the Bogani Nani Wartabone National Park (TN-BNW). So most visitors who visit the hot springs will also spend time by soaking in river in the area of TN-BNW.





## AIR TERJUN TALUDAA TALUDAA WATERFALL



Air Terjun Taludaa terletak di Desa Taludaa Kecamatan Bone Pantai, kurang lebih 65 Km dari Pusat Kota Gorontalo. Air terjun ini mempunyai ketinggian 42 m dan bentangan 15 m berlokasi di dalam kawasan hutan agrowisata dengan berbagai tanaman buah seperti pohon durian, langsung, nangka dan pepohonan yang rindang dengan air yang bersih dan jernih.

Taludaa Waterfall is located in Taludaa Village of Bonepantai District, approximately 65 Km from Gorontalo City Center. The waterfall has a height of 42 m and a stretch of 15 m and is located in the forest area of agro-tourism with a variety of fruit trees like durian, lansium, jackfruit and shady trees by clean and clear water.



# AIR TERJUN MERANTI MERANTI WATERFALL

Wisata air terjun ini bertempat di Desa Meranti Kecamatan Tapa yang berjarak kurang lebih 20Km ke Utara dari ibu Kota Provinsi Gorontalo. Untuk bisa sampai ke tempat ini ada beberapa desa yang harus dilewati di antaranya Desa Donggala dan Desa Lange dengan jalan yang cukup berliku-liku dan menanjak dengan memakan waktu berjam-jam. Masing- masing air terjun, memiliki ketinggian antara 10 - 12 meter. Selain pemandangan alamnya pengunjung dapat menyaksikan beberapa aktifitas masyarakat lokal misalnya membuat gula merah (pahangga) dengan cara tradisional serta beberapa penampungan air sebagai budi daya ikan tawar alam.



The waterfall is located in Meranti Village of Tapa District which is approximately 20 Km to the North from the capital of Gorontalo Province. To get to the place there are some villages that must be passed between Donggala and Langge Villages with a road that is quite tortuous and uphill with time consuming of hours. Each waterfall has a height of 10 to 12 meters. In addition to the natural scenery, visitors can see some local community activities such as making brown sugar

(pahangga) with the traditional way as well as some water reserves as natural bream aquaculture.

# AIR TERJUN MONGIILLO MONGIILLO WATERFALL

Air terjun Mongiilo terletak ± 20 Km dari pusat Kota Gorontalo dan menjadi salah satu destinasi wisata terdekat, sehingga mudah di kunjungi, dengan alam yang sangat indah dan asri.

---

Mongiilo Waterfall is located of about 20 Km from the City Center of Gorontalo and to be one of the nearest tourism destinations, making it easy to visit, with a very natural beautiful and lovely.



# BUKIT PEAPATA TUNGGULO PEAPATA TUNGGULO HILL

Bukit Peapata di Desa Tunggulo Kecamatan Tilongkabila ini rencananya akan dikembangkan menjadi *camping ground* dan akan dijadikan tempat edukasi alam oleh TN-BNW bersama-sama dengan masyarakat sekitar kawasan. Lokasi ini dapat dicapai dalam 45 menit perjalanan darat dari pusat Pemerintahan Bone Bolango.

Peapata Hill in Tunggulo Village of Tilongkabila District is planned to be developed into a camping ground and will be used as a place of natural education by TN-BNW together with the community around the area. The location can be reached within 45 minutes by road from Bone Bolango Government Center.





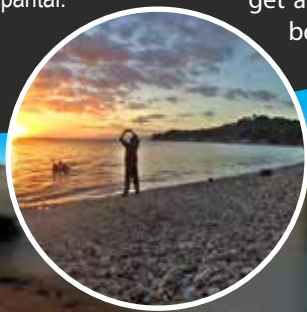


## WISATA PANTAI BEACH TOURISM

# WISATA PANTAI BOTUTONUO BOTUTONUO BEACH TOURISM

Pantai Botutonuo adalah pantai yang terletak di Desa Botutonuo. Pantai ini terletak dibalik rimbunnya pepohonan kelapa yang tumbuh memadati dataran sepanjang pantai sehingga tidak nampak dari jalan raya. Dari Ibukota Provinsi Gorontalo dibutuhkan waktu sekitar 25 menit ke lokasi ini. Untuk menuju ke lokasi pantai ada 10 lorong yang bisa dipilih di sela-sela rumah-rumah warga. Panjang pantai yang bisa dijadikan tempat bersantai kurang lebih 1 kilometer. Permukaan Pantai Botutonuo memiliki ciri yang berdeda. Pada sisi arah bagian Barat, pantai lebih berkarakteristik berpasir putih. Sementara pada sisi bagian daratan tengah dan Timur, pantai lebih banyak berbatu-batu kerikil. Untuk mengunjungi pantai ini tidak dipungut biaya karena yang mengelola adalah warga setempat, hanya dikenakan biaya parkir kendaraan saja. Terdapat banyak deretan gubuk di tepian pantai yang bisa disewa untuk bersantai dengan tarif yang cukup terjangkau. Untuk menikmati wisata air terdapat perahu nelayan yang bisa disewa untuk berkeliling seputaran area pantai.

Botutonuo Beach is a beach located in Botutonuo Village. The beach is located behind the shade of coconut trees that grow crowded plains along the coast so it does not appear from the highway. From the Capital of Gorontalo Province it takes about 25 minutes to the location. To get to the beach location there are 10 aisles can be chosen from on the sidelines of residents' houses. The length of the beach that can be used as a place to relaxation is approximately 1 kilometer. Botutonuo Beach's surface has a distinct characteristic. On the western part, the beach is more characteristic of white sand. While on the central and eastern part of the mainland, the beach is more rocky gravel. To visit the beach is free of charge because it is managed by local citizen, visitors are only charged of vehicle parking fees. There are many rows of beachside huts that can be rented to relax with affordable tariffs. To enjoy the water tourism, there are fishing boats that can be hired to get around the beach area.

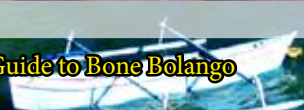




## PANTAI OLUHUTA    OLUHUTA BEACH

Pantai ini terletak di Desa Oluhuta, Kecamatan Kabila Bone, yang juga merupakan daerah kampung nelayan. Selain keindahan tebing dan panorama *sunset* nya, di Pantai ini juga pernah ditemukan Kerangka manusia berumur 700 tahun, sehingga Situs Oluhuta merupakan Situs Budaya Prasejarah.

The beach is located in Oluhuta Village of Kabila Bone District, which is also a fisher village area. Besides the beauty of its cliffs and panoramic of sunset, at the beach it had also ever discovered human skeleton of 700 years old, so the Oluhuta Sites becomes the Prehistoric Cultural Site.





## **PANTAI OLELE OLELE BEACH**

Taman Laut Olele terletak di Desa Olele Kecamatan Kabila Bone, sekitar 20 Km dari pusat Ibukota Provinsi Gorontalo dan dapat ditempuh dalam waktu  $\pm$  21 menit. Lokasi ini dapat dijangkau dengan kendaraan darat maupun kendaraan laut. Jika melalui jalur darat, dengan menggunakan kendaraan roda dua atau roda empat menyusir jalan berkelak kelok, melintasi perumahan penduduk dengan pemandangan yang kontras. Pantai Olele merupakan pintu gerbang menuju surga Taman Laut Olele dengan alam bahari yang sangat indah.

Olele Marine Park is located in Olele Village of Kabila Bone District, about 20 Km from the center of the Capital of Gorontalo Province and can be reached within 21 minutes. The location can be reached by land or by sea vehicles. If by road, using a two- or four-wheel vehicle combing a cobbled street, across residential housing with a contrasting view. Olele Beach is the gateway to the paradise of Olele Marine Park with its magnificent marine nature.

Para penyelam dunia telah membuktikannya dengan mata sendiri dengan menyatakan bahwa sebagian biota laut yang terdapat di sana tidak dijumpai di perairan lain. Taman laut Olele menyimpan banyak keindahan, diantaranya terdapat Goa Jin dengan ikan-ikan hias, Biota Laut, Terumbu karang yang sehat, padat dan indah, Bunga Karang Raksasa, Beberapa jenis ikan yang langka dan hanya terdapat di perairan teluk tomini. Terumbu karang yang belum terjamah dihiasi oleh pelangi ikan dan biota laut lainnya. Salah satu terumbu karang langka yang bisa ditemui adalah terumbu yang menyerupai karya seni ukir perupa Picasso dari Itali. Masyarakat menamainya sebagai terumbu karang Picasso dan tempat ini dijuluki sebagai "Primadonna Pantai Selatan". Penyelam dapat bertemu mamalia laut, ikan Lumba-lumba, yang dengan tidak malu-malu menyambut kedatangan penyelam.

Namun, ketika melakukan snorkeling, penyelam harus berhati-hati dengan sengan ubur-ubur.

The divers of the world have proved it by their own eyes by stating that some of the marine biota existing there, are not found in other waters. Olele Marine Park deposits a lot of beauty, including Jinn Cave with ornamental fish; Marine Biota; healthy, solid and beautiful coral reefs; Giant Coral Flowers; Some species of fish are rare and only found in the waters of Tomini Bay. The unspoiled reefs are adorned with rainbows of fish and other marine biota. One of the rare coral reefs that can be found is a reef that resembles a work of Italian artist, Picasso, an Italian Carver. The community named it as Picasso Reef and the place is dubbed the "Prima Donna of South Beach". Divers can also meet marine mammals, the dolphin, which unabashedly welcomes the arrival of divers. However, when doing snorkeling, divers must be careful with sting



Ukurannya yang mini terlihat menarik berwarna warni terutama saat terkena cercahan sinar matahari. Rasa gatal akibat sengat tersebut akan hilang segera kala menyaksikan keindahan surga bawah laut Olele. Perahu kayu berkaca asli buatan penduduk siap membawa wisatawan mengarungi perairan untuk menikmati keindahan tampak atas terumbu karang, ikan-ikan dan biota laut lainnya. Pantai Olele ini rencananya akan dijadikan tempat Wisata Nasional, karena lokasinya sering dikunjungi oleh turis mancanegara yang melihat keindahan Taman laut Pantai Olele. Keindahan Taman Laut Olele sering dijadikan pusat *diving* oleh para turis baik lokal maupun mancanegara. Pantai Olele yang memiliki berbagai biota laut ini juga dapat dikembangkan menjadi model objek Wisata Bahari (*ecotourism*) yang bisa mendatangkan wisatawan.



jellyfish. The mini size of the jellyfish look attractive colorful especially when exposed to the sun shine. The itching due to sting will disappear quickly when watching the beauty of the underwater paradise of Olele. The original wooden boat made by the native inhabitants is ready to bring tourists across the waters to enjoy the visible beauty of coral reefs, fish and other marine biota. Olele Beach is planned to be used as a place of National Tourism, because the location is often visited by foreign tourists who see the beauty of Olele Beach Marine Park. The beauty of Olele Marine Park is often used as a diving center by tourists of both local and foreign. Olele Beach that has a variety of marine biota can also be developed into a model of Maritime Tourism Object (Ecotourism) that can bring tourists.

## PANTAI MOLOTABU MOLOTABU BEACH

Pantai ini berada di Desa Molotabu, Kecamatan Kabila Bone, sekitar 20 menit dari Pusat Kota Gorontalo. Pantai ini memiliki pasir putih yang indah, serta panorama yang tidak kalah dengan pantai lainnya yang ada di Gorontalo.

The beach is located in Molotabu Village of Kabila Bone District, about 20 minutes from Gorontalo City Center. The beach has white sand which is beautiful, as well as the panorama that is not inferior to other beaches in Gorontalo.





## HIU PAUS WHALE SHARK

Objek Wisata Hiu Paus di Perairan Desa Botubarani, menjadi ikon Kabupaten Bone Bolango untuk mempromosikan sejumlah potensi dan sumber daya alam di daerah, termasuk tempat wisata lainnya. Pemerintah melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menetapkan hiu paus (*Rhincodon typus*) menjadi ikan yang dilindungi melalui Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 18 tahun 2013. Peraturan ini diputuskan untuk menjaga kelestarian dan menghindari kepunahan hiu paus. Meskipun dilindungi, pemanfaatan potensi ekonomi hiu paus secara non-ekstraktif masih diperbolehkan, seperti pemanfaatan hiu paus sebagai target destinasi wisata. Hiu paus (*Whale Shark*) merupakan wisata langka karena hanya terdapat di beberapa Wilayah di Dunia dan keunggulan tersendiri dari Kabupaten Bone Bolango menjadi daerah migrasi dari kawanan Hiu Paus. Hiu Paus merupakan salah satu hewan Mamalia laut terbesar di dunia dengan berat sekitar 9 Ton.

The Whale Shark Tourism Object in Botubarani Village Waters becomes an icon of Bone Bolango Regency to promote a number of potential and natural resources in the region, including other tourism destinations. The government through the Ministry of Marine Affairs and Fisheries (KKP) establishes a whale shark (*Rhincodon typus*) into protected fish through the Decree of the Minister of Marine Affairs and Fisheries No. 18 of 2013. The regulation is decided to preserve and avoid the extinction of whale sharks. Although protected, the non-extractive use of the whale shark's economic potential is still permissible, such as the use of whale sharks as a target for tourism destinations. Whale sharks are a rare find because they are only found in some of the World's Areas and their own advantages from Bone Bolango Regency to become the migration area of the Whale Sharks. Whale shark is one of the largest marine mammals in the world weighing about 9 tons.



## MAKAM RAJA ATINGGOLA

## TOMB OF THE KING ATINGGOLA



Makam Blongkod adalah makam salah seorang Raja Atinggola, tidak diketahui siapa nama Raja Atinggola yang dimakamkan di sini dan tahun berapa masa pemerintahannya dan kekuasaannya. Hanya disebutkan Kampung Dunggala pada masa yang lalu masuk dalam wilayah teritori Kerajaan Atinggola sebelum Islam diterima di Gorontalo. Itulah sebabnya mengapa makam ini juga berorientasi Timur-Barat bukan Utara-Selatan sebagaimana yang dipersyaratkan di dalam pemakaman Islam. Makam Raja Blongkod terletak di Kampung Dunggala Desa Dunggala Kecamatan Tapa dengan ketinggian 32 meter dari permukaan laut. Lingkungan situs berada di sebuah dataran landai yang dikelilingi ladang dan kebun penduduk.



The tomb of Blongkod is the grave of one of Atinggola's Kings, it is not known what the name of King Atinggola is buried here and what year of his reign and rule. Only mentioned that Kampung Dunggala in the past entered in the territory of the Kingdom of Atinggola before Islam was accepted in Gorontalo. That is why the tomb is also oriented East-West rather than North-South as required in the burial of Islam. The tomb of King Blongkod is located in

Kampung Dunggala of Dunggala Village in Tapa District with an altitude of 32 meters above sea level. The site's surroundings are on a gently sloping plain surrounded by fields and gardens of the inhabitants.

# MAKAM HUBULO

Makam Hubulo merupakan salah satu 7 Destinasi Wisata Religi yang populer di Gorontalo, khususnya Kabupaten Bone Bolango. Makam ini merupakan makam Raja dari Kerajaan Bone Bolango yang memegang tahta kekuasaan selama 20 tahun (1752-1772). Makam ini terletak di Desa Keramat, Kecamatan Tapa, yang juga masih dalam lingkungan Pesantren Hubulo.



## HUBULO CEMETERY

Hubulo Cemetery is one of 7 Popular Religious Destinations in Gorontalo, especially in Bone Bolango Regency. The cemetery is the tomb of King of Bone Bolango Kingdom who held the throne of power for 20 years (1752-1772). The cemetery is located in Keramat Village of Tapa District which also still within Hubulo Pesantren (school of Koranic studies for children and young people, most of whom are boarders).



## MAKAM H.NANI WARTABONE

Makam ini merupakan situs bersejarah dari Pahlawan Nasional, Haji Nani Wartabone, yang terletak di Desa Bube, Kecamatan Suwawa. Di area makam ini juga terdapat rumah dari Nani Wartabone yang saat ini di jadikan Museum Perjuangan Rakyat Gorontalo Pahlawan Nani Wartabone. Di makam ini terdapat berbagai foto dan benda-benda peninggalan bersejarah dari perjuangan rakyat Gorontalo pada masa itu.

## TOMB OF H. NANI WARTABONE

The tomb is a historical site of the National Hero, Nani Wartabone Al-Hajj, located in Bube Village of Suwawa District. In the tomb area this is also home from Nani Wartabone which is currently made as the Museum of Gorontalo People Struggle, Hero Nani Wartabone. In the tomb there are various photos and historical heritage objects from the struggle of the people of Gorontalo at that time.





# DANAU PERINTIS LAKE PERINTIS



Danau Perintis merupakan danau air tawar buatan seluas 6 Ha yang memiliki nilai sejarah dan merupakan saksi dari perjuangan rakyat Gorontalo melawan penjajah kolonial Belanda. Danau ini dibuat oleh Almarhum Nani Wartabone di masa penjajahan dan digunakan untuk pengairan sawah oleh penduduk sekitar

Lake Perintis (Perintis means Pioneer) is an artificial fresh water lake of 6 Ha areas which has historical value and is a witness of the struggle of Gorontalo people against Dutch Colonial. The lake was created by the late Nani Wartabone in colonial period and used for irrigating



danau pada waktu itu. Air yang mengalir ke Danau Perintis ini berasal dari mata air pegunungan yaitu mata air Lulahu dan mata air Poao. Saat ini, Danau Perintis terus dikembangkan menjadi tempat wisata oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bone Bolango. Kegiatan yang dapat dilakukan di lokasi Danau yakni berperahu, memancing, renang, rekreasi dan camping.

Danau buatan ini terletak di Desa Huluduotamo, Kecamatan Suwawa yang berjarak kurang lebih 18 Km dari Ibu kota Provinsi Gorontalo.

paddy fields by people around the lake at that time. The water that flows into Lake Perintis is derived from the mountain springs of Lulahu and Poao Springs. Currently,

Lake Perintis continues to be developed into a tourist spot by the Regional Government of Bone Bolango Regency. Activities that can be done at the lake location are boating, fishing, swimming, recreation and camping. The artificial lake is located in Huluduotamo Village of Suwawa District which is approximately 18 Km from the Capital City of Gorontalo Province.





# MONUMEN BRIGHT GATE BONE BOLANGO

## BRIGHT GATE MONUMENT OF BONE BOLANGO

Kabupaten Bone Bolango memiliki cita-cita untuk membangun Kabupaten Bone Bolango hingga menjadi kebanggaan masyarakatnya. Tata kota yang baik, pembangunan infrastruktur yang memadai salah satu menjadi fokus utama. *Bright Gate* yang terletak di pusat pemerintahan adalah monumen kebanggaan masyarakat Bone Bolango. Kota yang baik adalah kota yang banyak ruang terbuka hijaunya. Upaya ini terus dilakukan di daerah ini, termasuk membangun kesadaran akan fungsi tata ruang. Bentuk bangunan mirip ikon kota dunia Paris Prancis '**Arc de Triomphe**' atau gerbang kemenangan monumen gagah di tengah pusat Kota Paris. *Bright Gate* Bone Bolango pun terinspirasi akan bangunan yang dibangun untuk memperingati kemenangan Napoleon itu.

Bone Bolango Regency has the ideals to build Bone Bolango Regency to become the pride of its people. Good urban planning and the construction of adequate infrastructure are one of the main focus. The Bright Gate Monument which is located in the Center of Governance of the Regency is the monument of pride of Bone Bolango society. A good city is a city with lots of green open space. The effort continues to be done in the area, including building awareness of the spatial function. The shape of the building resembles the iconic French world city of Paris '**Arc de Triomphe**' or the Gate of Victory Monument in the center of Paris. Bright Gate of Bone Bolango was also inspired to the building built to commemorate Napoleon's victory.



## ULANTHA HILL THE ULANTHA HILL

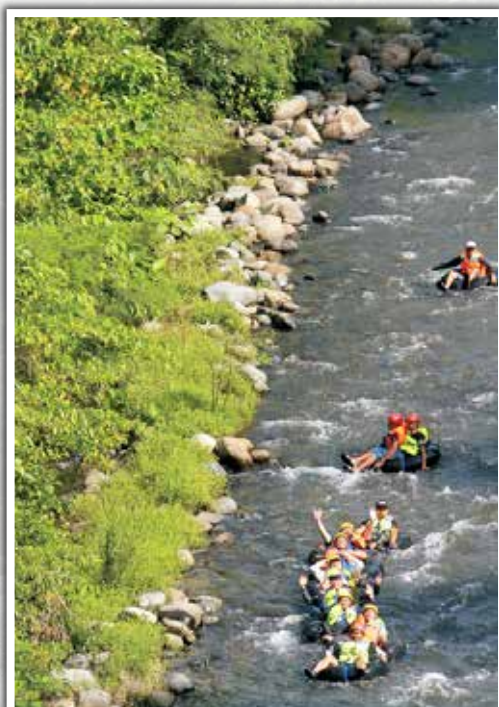
*The Ulantha Hill* adalah bangunan mirip benteng yang terletak di atas bukit di Desa Ulanda, Kecamatan Suwawa, dalam kompleks kantor BAPPEDA, tidak jauh dari kantor Bupati Bone Bolango. Ketika berada di puncak *Ulantha Hill*, pengunjung dapat menikmati suasana Bone Bolango dan sebagian wilayah Gorontalo. Agar dapat melihat panorama alam secara jelas, di berbagai sudut puncak *Ulantha Hill* akan dilengkapi dengan teropong. Diharapkan tahun 2018 ini setelah pengerjaan tahap kedua selesai, keunikan *The Ulantha Hill* yang menjadi ikon baru Bone Bolango sudah dapat dinikmati oleh wisatawan secara luas. Kehadiran *The Ulantha Hill* pun diharapkan menjadi ikon berikutnya setelah *Center Point* yang menjadi ikon awal. Dengan demikian Bone Bolango mempunyai dua ikon khas yaitu *Center Point* dan *Ulantha Hill* yang menjadi pelengkap ketika berkunjung ke Bone Bolango.

The Ulantha Hill is a fortress-like building located on a hill in Ulanda Village, Suwawa District, within the BAPPEDA office complex, not far from the Office of the Regent of Bone Bolango. While at the peak of the Ulantha Hill, visitors can enjoy the atmosphere of Bone Bolango and parts of Gorontalo areas. In order to see the natural scenery clearly, at various angles of the Ulantha Hill peak will be equipped with binoculars. It is expected that in 2018 after the second phase of work is completed, the uniqueness of the Ulantha Hill, which becomes a new icon of Bone Bolango, already can be enjoyed by tourists widely. The presence of the Ulantha Hill is expected to become the next icon after the Center Point which becomes the initial icon. Thus Bone Bolango has two distinctive icons namely the Center Point and the Ulantha Hill which become a complement when visiting Bone Bolango.



MINAT WISATA KHUSUS  
SPECIAL INTEREST TOURS

## LONGALO RIVER TUBING LONGALO RIVER TUBING



Udara sejuk dan Aliran sungai Deras menjadikan salah satu tujuan Wisata Air bagi para wisatawan yang suka dengan tantangan yang memacu adrenalin. Lokasi Wisata *Longalo River Tubing* terdapat di Desa Longalo Kecamatan Bolango Ulu, sekitar 30 menit dari Kota Gorontalo.

Cool air and swift flow of river water makes one destination of Water Travel for tourists who like the adrenaline challenge. The location of Longalo River Tubing is in Longalo Village of Bolango Ulu District, about 30 minutes from Gorontalo City.

## TEBING BIDADARI HUNGAYONO

Hungayono merupakan Camp penangkaran burung maleo yang terletak di dalam kawasan TN-BNW yang dapat ditempuh dari Desa Tulabolo dengan berjalan kaki  $\pm$  45 menit. Hungayono dengan vegetasi hutan tropis menjadi habitat dari berbagai macam jenis flora & fauna di antaranya burung maleo dan tarsius. Di Hungayono terdapat sebuah tebing yang dikenal dengan nama "Tebing Bidadari", sebuah tempat pariwisata tersembunyi di Bone Bolango dengan keindahan Stalagmit dan stalagtitnya yang berbentuk sebuah Gua alami. Hungayono sangat cocok bagi para wisatawan yang menyukai tantangan dan petualang.

Burung Maleo merupakan salah satu Hewan langka dan unik yang hidup di Hungayono. Maleo dikatakan burung unik karena mempunyai telur yang umumnya berukuran 11 cm dan berat mencapai 240-270 gram serta pada saat menetas anak burung Maleo sudah bisa terbang.

Sedangkan Tarsius disebut monyet terkecil di dunia meskipun bukan termasuk jenis monyet, dapat melompat sejauh 3 meter dari satu pohon ke pohon lainnya. Tarsius disebut primata mungil karena hanya memiliki panjang tubuh sekitar 10-15 cm dengan berat 80 gram. Ukuran mata tarsius lebih besar dari ukuran otaknya.



## HUNGAYONO ANGEL CLIFFS

Hungayono is a captivity camp of Maleo birds located within TN-BNW area that can be taken from Tulabolo Village by foot of about 45 minutes. Hungayono with vegetation of tropical forests is the habitat of various types of flora & fauna including Maleo birds and Tarsiers. In Hungayono there is a cliff which is known as "Angel Cliff", a place of hidden tourism in Bone Bolango with its beauty Stalagmite and Stalactite shaped a natural cave. Hungayono is perfect for tourists who love challenges and adventurer.

Maleo Bird is one of the rare and unique birds that live in Hungayono. Maleo is said to be a unique bird because it has eggs usually measuring of about 11 cm and weighing up to 240-270 grams and at the time of hatching the immature Maleo birds can directly fly.

While Tarsier is called the smallest monkey in the world, although not including in the type of monkey. It can jump as far as 3 meters from one tree to another. Tarsier is called tiny primate because only has a body length of about 10-15 cm with a weight of only 80 grams. Eye of Tarsier is larger than the size of its brain.





## TARIAN LANGGA LANGGA DANCE



Makna yang terkandung dalam tari Langga adalah tarian yang menggambarkan aktivitas bela diri Gorontalo yang bersumber dari Langga (beladiri tanpa senjata) dan Longgo (bela diri dengan menggunakan senjata) yang hanya dilakukan oleh laki-laki Gorontalo. Perubahan yang terjadi dalam Langga/Longgo ke Langga Buwa menarik bagi peneliti yang ingin menelaah lebih jauh simbol dan makna yang ada dalam tarian tersebut. Simbol dan makna tari Langga Buwa banyak terdapat pada unsur penunjang yang ada di dalamnya antara lain gerak, iringan, tempat dan rias busana. Tari Langga Buwa mencerminkan kesetaraan gender yaitu ingin menunjukkan keberadaan kaum perempuan dalam pemenuhan hak-haknya agar setara dengan laki-laki. Perbedaan gender hanya pada jenis kelamin, sedangkan sikap dan sifat masing-masing adalah sesuatu yang dapat dipertukarkan, sehingga laki-laki dan perempuan seharusnya mendapatkan perlakuan yang sama baik hak dan kewajibannya dalam kehidupan sosial.

The meaning contained in Langga Dance is a dance depicting the Gorontalo martial activity sourced from Langga (self-defense without weapons) and Longgo (self-defense using weapons) which is only done by Gorontalo men. Changes that occur in Langga/Longgo to Langga Buwa appeals to researchers who want to further explore the symbols and meaning that exist in the dance. The symbols and meaning of Langga Buwa Dance are mostly found in the supporting elements that are in it, among others, motion, accompaniment, place and dressing. Langga Buwa Dance reflects gender equality which is to indicate the presence of women in the fulfillment of their rights to be equal with men. Gender Difference is only on gender, while the attitude and the nature of each is something that can be exchanged, so that men and women should receive the same handling both rights and obligations in social life.





## AGRO WISATA AGRO TOURISM

Pinogu merupakan Enclave yang berada di dalam kawasan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone. Pinogu dipercaya sebagai desa tertua di Gorontalo yang tidak saja memiliki panorama alam yang indah tetapi juga memiliki sejarah budaya, selain itu di Pinogu masih terdapat perkebunan Kopi Liberica yang ditanam Pemerintah Belanda pada tahun 1875. Kopi Pinogu merupakan unggulan dan oleh-oleh khas dari Bone Bolango.



Pinogu is an Enclave inside the Bogani Nani Wartabone National Park. Pinogu is trusted as an oldest village in Gorontalo which not only has a beautiful natural panorama but also a cultural history as well, other than that in Pinogu there is still a Liberian Coffee Plantation planted by the Dutch Government in 1875. Pinogu coffee is mainstay commodities and typical souvenirs of Bone Bolango.



## DESA WISATA TOURISM VILLAGE



Kabupaten ini memiliki beberapa Desa Wisata, yaitu: Desa Olele, Meranti, Botutonuo, Lombango, Longalo dan Taludaa, yang masing-masing memiliki ciri-ciri khasnya.

---

The Regency has several Tourism Villages, namely: the Villages of Olele, Meranti, Botutonuo, Lombango, Longalo and Taludaa; each of which has its own characteristics.







## PENDUKUNG KEGIATAN PARIWISATA TOURISM ACTIVITIES SUPPORT

### Hotel

NO.	NAME	LOCATION	TELEPHONE
1.	Maqna Hotel by Prasasthi	Jl. Sultan Botutihe No. 88	(0435) 8592676
2.	Grand Q Hotel	Jl. Nani Wartabone No. 25	(0435) 822222
3.	Amaris Hotel of Gorontalo	Jl. Sultan Botutihe No. 37	(0435) 830988
4.	New Rahmat Hotel	Jl. HOS. Cokroaminoto No. 108	(0435) 831117
5.	Citra Hotel	Jl. Merdeka, No. 36	(0435) 827157
6.	Imperial Hotel	Jl. H. Yusuf Polapa No. 11	(0435) 822800
7.	Yulia Hotel	Jl. Nani Wartabone No. 26	0852-9861-3456
8.	Jambura Inn	Jl. Jenderal Sudirman No. 06	(0435) 822255
9.	ELjie Syariah Hotel	Jl. Jenderal Sudirman No. 99	(0435) 830634
10.	Crystal Green Hotel	Jl. Gelatik No. 234	0813-5639-6788
11.	Wisata Hotel	Jl. 23 Januari No. 19	Jl. Taki Niode No.16
12.	Millinov Boutique Hotel	Jl. Jenderal Sudirman No. 65	(0435) 8525278
13.	Wisma 88	Jl. Sawah Besar No.88	(0435) 830113

### Restaurant / Food Stalls (RM)

NO.	NAME	LOCATION	TELEPHONE
1.	RM. Meranti Indah	Tamboo, Tilongkabila, Bone Bolango	0823-4709-2044
2.	RM. INA	Ulanta Suwawa, Bone Bolango	0812-1889-9432
3.	Waroeng Tempo Doeloe Alegas (Roa Fish)	JL. Djalamaludin Malik, No. 54, Limba U1 Sub-district, Huangobotu	0812-2043-2215
4.	Warung Ijo Kuning	Jl. Taman Buah, Talango, Kabila	0823-471-738
5.	RM. Cita Rasa	Jl. BJ Habibie, Bongoime, Tilongkabila	0821-8920-6609
6.	RM. Dpul Ardi	Laut Biru, Bone Raya	0853-9896-7322
7.	Agung Resto	Jl. Merdeka, Gorontalo	0435-822598

NO.	NAME	LOCATION	TELEPHONE
8.	Ampera Restaurant	Jl. Sultan Botutihe, Gorontalo	0435-825448
9.	RM. Brantas	Jl. Raja Eyato, Gorontalo	0435-821365
10.	RM. Ester	Jl. KH. Agus Salim, Gorontalo	0435-823031
11.	Fiesta Resto	Murni Shopping Complex, Gorontalo	0435-824365
12.	RM. Gantiano	Jl. Garuda, Gorontalo	0435-824338
13.	RM. Jawasir	Jl. Budi Utomo, Gorontalo	0435-823442
14.	RM. Leonardo	Jl. Pertiwi, Gorontalo	0435-821813
15.	New Milado Restaurant	Jl. Jamaludin Malik, Gorontalo	0435-824272
16.	RM. Oshin	Jl. S. Parman, Gorontalo	0435-821461
17.	RM. Pondok Indah Permai	Jl. Panjaitan, Gorontalo	0435-821850
18.	RM. Primadona	Jl. Panjaitan, Gorontalo	0435-822080

### Transportasi

Panjang jalan di Kabupaten ini adalah 559,67 km dengan rincian: 89,89 km (jalan Negara), 101,4 km (jalan Provinsi) dan 325,37 km (jalan Kabupaten). Sedangkan Transportasi yang ada di Kabupaten ini antara lain adalah: Bentor (becak-motor), Ojek dan Angkutan Kota.

Sedangkan **Rental Kendaraan** antara lain adalah:

NO.	NAME	OWNER	TELEPHONE
1.	Nabila Rental	Halid Ente	+6282195713966
2.	Amanah Rental	Sutrisno Yusuf	+6285240123574, +6281356016953
3.	Aliya Rental	Meli Idris Wartabone	+6282343237223

Transportasi udara menuju wilayah Bone Bolango dapat ditempuh melalui Bandara Jalaludin di Gorontalo, untuk kemudian melalui jalan darat ke Kota Suwawa sekitar 14 km. Perusahaan Penerbangan yang melayani rute dari dan ke kota Gorontalo adalah: Garuda Indonesian Airway, Lion Air, Sriwijaya Air dan Batik Air. Sedangkan transportasi laut melalui pelabuhan laut di Gorontalo dilayani oleh kapal-kapal PELNI.

### Transportation

The length of the road in the Regency is 559.67 km with details: 89.89 km (State roads), 101.4 km (Provincial roads) and 325.37 km (Regency roads). While the existing transportation in the Regency include: Bentor (tricycle-motor), Ojek (rental motorcycle) and Urban Transportation.

While the **Vehicle Rental** include:

Air transportation to Bone Bolango area can be reached through Jalaludin Airport in Gorontalo City, then by road to Suwawa City for about 14 km. The airline companies that serve the route from and to the city of Gorontalo are: Garuda Indonesian Airways, Lion Air, Sriwijaya Air and Batik Air. While sea transportation through sea ports in Gorontalo Seaport is served by ships belonging to PELNI.



**Biro Perjalanan** yang siap melayani pengunjung ke Kabupaten ini adalah:

**The Tour & Travel Bureau** ready to serve visitors to and in the Regency are:

NO.	NAME	LOCATION
1.	Arsha Travel	Tumbihe Sub District of Kabila District
2.	Gorontalo Jaya Travel	Jl. Cokroaminoto, Gorontalo City
3.	Wisata Nasapahala	Jl. 23 January, Gorontalo City
4.	Ina Permai Tour and Travel	Jl. Mongisidi, Gorontalo City
5.	PT. Royal Tour & Travel	Ipilo Sub-District, Gorontalo City
6.	Sinar Mulia Tour and Travel	Jl. Achmad Yani, Gorontalo City
7.	Rachmat Tour Travel, Angkasa Travel	Jl. KH. Agussalim, Tomulobutao, West Town
8.	Barokah Babul Malik	Jl. Mayjen. DI Panjaitan 42, Gorontalo City
9.	Sidra Tour; and	Jl. Jend. A. Yani 25, Gorontalo City
10.	Aliaya Davina Tour & Travel	Jl. Jaksa Agung Suprpto, Gorontalo

**Toko Cenderamata dan Oleh-Oleh** di Kabupaten Bone Bolango, antara lain:

**Souvenir and Gift Shop** in Bone Bolango Regency, among others:

NO.	NAME	LOCATION	TELEPHONE	INFORMATION
1.	Gallery Oleh-Oleh	Padengo Sub-District, Kabila District	+6285240496000	Selling various chips and Roa fish
2.	Rizki Cake Shop	Tanggilingo Sub-District, Kabila District		Sell various typical cakes of Gorontalo
3.	Maharani Souvenir	Gorontalo City		Selling openwork, typical clothes of Gorontalo, basket cap and typical cakes of Gorontalo
4.	Pinogu cafe & gallery	Bandara Jalaludin Airport		
5.	Pusat Souvenir Bonebol	Center Point		

**Tempat Hiburan:** Warkop One Fill, Ibu Ros, Telepon +6285398081013.

**Place of Entertainment:** One Fill Coffee House, owned by Mrs. Ros, telephone +6285398081013.

**Layanan Kesehatan:** Kabupaten ini memiliki 2 Rumah Sakit, 20 Puskesmas, 206 Posyandu, 7 Klinik/Balai Kesehatan, 1 Polindes dan 110 Poskesdes. Tenaga Kesehatan yang siap melayani adalah: 27 dokter, 78 Perawat, 138 Bidan, 4 Farmasi, 31 Ahli Gizi, 19 Tenaga Ahli Kesehatan Lingkungan dan 1 Tenaga Kesehatan Masyarakat (di Puskesmas); 5 Perawat, 3 Bidan, 2 Farmasi, 2 tenaga Kesehatan Lingkungan dan 13 tenaga Kesehatan Masyarakat (di Klinik Dinas Kesehatan

**Health Service:** The Regency has 2 Hospitals, 20 Public Health Centers (PHC/Puskesmas), 206 Integrated Service Posts (Posyandu), 7 Clinics/Health Centers, 1 Rural Maternity Post (Polindes) and 110 Rural Health Posts (Poskesdes). Health workers who are ready to serve are: 27 Doctors, 78 Nurses, 138 Midwives, 4 Pharmacists, 31 Nutritionists, 19 Environmental Health Officers and 1 Public Health Officer (at PHC); 5 Nurses, 3

Kabupaten); 46 Dokter, 166 Perawat, 42 Bidan, 20 Farmasi, 1 Ahli Gizi, 7 Teknisi Medis, 2 tenaga Kesehatan Lingkungan dan 30 tenaga Kesehatan Masyarakat (di Rumah Sakit Daerah). Jajaran dokter terdiri dari 25 Dokter Spesialis, 40 Dokter Umum dan 11 Dokter Gigi.

Kedua Rumah Sakit Daerah itu adalah:

- Rumah Sakit Umum Daerah-RSUD Toto Kabila. Alamat: Jl.Kesehatan no 25, Kecamatan Tilongkabila, Bone Bolango. No Telp: 0435-828761.
- Rumah Sakit Umum Daerah-RSUD Tombulilato.



Alamat: Jln. Trans Sulawesi Pesisir Pantai Desa Inomata. No telp.: 081317588022

**Tenaga listrik** tercatat: 77.985 KW daya terpasang; 501.677.557 KWh produksi listrik dan 444.582.641 KWh listrik terjual kepada 245.706 pelanggan. Sedangkan air bersih mencatatkan 833.413 m<sup>3</sup> air didistribusikan kepada 5.361 pelanggan.

**Untuk Wisata Belanja**, Kabupaten ini memiliki 23 pasar permanen, 100 toko dan 1.157 kios.

**Perbankan:** Bank SULUT KCP Suwawa, Bank BRI Unit Bonepantai dan Bank Mandiri KCP Bone Bolango Kabila.

**Kantor Polisi:** POLRES Bone Bolango berada di Jl. Jenderal Hoegeng No. 2, Desa Tingkohubu, Kecamatan Suwawa. Sedangkan Polsek antara lain adalah Polsek Kabila Bone, Polsek Tapa, Polsek Bolango, Polsek Suwawa, Polsek Tiongkabila, Polsek Kota Utara, Polsek Telaga Biru, Polsek Kota Timur, Polsek Kota Tengah, Polsek Duingingi, Polsek Urban Kaidipang dan Polsek Bongomeme.

Midwives , 2 Pharmacists, 2 Environmental Health Officers and 13 Public Health Officers (at the Health Service Clinic of the Regency); 46 Doctors, 166 Nurses, 42 Midwives, 20 Pharmacists, 1 Nutritionist, 7 Medical Technicians, 2 Environmental Health Officers and 30 Public Health Officers (at Regional Hospital ). The Doctor's team consists of 25 Specialist Doctors, 40 General Practitioners and 11 Dentists.

The two Hospitals are:

- Regional Hospital (RSUD) Toto Kabila; Address: Jl. Kesehatan No 25, Tilongkabila Sub-District, Bone Bolango. Telephone: +62435-828761.
- RSUD Tombulilato; Address: Jl. Trans Sulawesi, Coastal Area of Inomata Village. Telephone: +6281317588022.

**Electricity recorded:** 77,985 KW of installed power; 501,677,557 KWh of electricity production and 444,582,641 KWh of electricity sold to 245,706 customers. While clean water recorded 833,413 m<sup>3</sup> of water distributed to 5,361 customers.

**For Shopping Tourism**, the Regency has 23 permanent markets, 100 stores and 1,157 kiosks.

**Banking:** Bank SULUT of Suwawa Sub-Branch Office, Bank BRI of Bonepantai Unit and Bank Mandiri of Bone Bolango Kabila Sub-Branch Office.

**Police Station:** POLRES Bone Bolango is on Jl. Jend. Hoegeng No. 2, Tingkohubu Village of Suwawa District. While POLSEK, among others, are Polsek Kabila Bone, Polsek Tapa, Polsek Bolango, Polsek Suwawa, Polsek Tiongkabila, Polsek Kota Utara, Polsek Telaga Biru, Polsek Kota Timur, Polsek Kota Tengah, Polsek Duingingi, Polsek Urban Kaidipang and Bongomeme Polsek.

## KALENDER KEGIATAN PARIWISATA

Peluncuran Kalender Pariwisata dilakukan oleh Pemda Bone Bolango melalui Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dengan mengusung jargon Bone Bolango Legenda Pariwisata Alam di Provinsi Gorontalo. Semua kegiatan Bone Bolango terkait dengan promosi, wisata, perdagangan, budaya dan sebagainya akan disusun menjadi satu kalender tahunan. Pada bulan April mendatang itu akan ada event Pesona Pinogu, Pinogu Adventure, Festival Budaya Pinogu, Kuliner Pinogu, Pinogu Off Road, Porkab, dan open turnamen bulu tangkis.

Selanjutnya pada bulan Mei akan ada event Bone Bolango Expo, lomba fotografi, pemilihan Nou dan Uti, Pesona Olele, Minum Kopi Organik Massal, Lomba Cipta Menu. Pada bulan Mei dan Juni juga akan ada event Gebyar Ramadhan dan Festival Tumbilo Tohe.

## TOURISM ACTIVITY CALENDAR

Launching of Tourism Calendar was conducted by the Regional Government of Bone Bolango Regency through the Tourism and Creative Economy Service by carrying the jargon "Bone Bolango is the Legend of Natural Tourism in Gorontalo Province". All Bone Bolango activities related to the promotion, tourism, trade, culture and so on will be compiled into a single annual calendar. In April there will be Pinogu Enchantment, Pinogu Adventure, Pinogu Cultural Festival, Pinogu Culinary, Pinogu Off Road, Regency Sports Week (PORKAB), and open badminton tournament.

Then in May there will be Bone Bolango Expo event, photography competition, Nou and Uti Selection, Olele Enchantment, Bulk Organic Coffee Drinking, Menu Creation Contest. In May and June there will also be Gebyar Ramadan and Tumbilo Tohe Festival.

NO.	MONTH	EVENT
1.	January	Festival of Orphans
2.	February	Lake Perintis Dangdut Festival
3.	March	Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ)
4.	April	Regency Sports Week (PORKAB)
5.	May	Gebyar Ramadhan and Tarawih Tour
6.	June	Gebyar Ketupat Lebaran
7.	July	Bone Bolango Fair, Pinogu Adventure , Cooperative Day
8.	August	Gebyar of Independence Day, Goes Bonebol
9.	September	Healthy Bonebol, HP Cup Tournament, Bonebol 10K
10.	October	Bone Bolango Expo, Dive Olele, Lake Perintis Fishing Mania, Fruit Tourism.
11.	November	Creative Bone Bolango, the Tent of the Youth, Creating Menu Contests
12.	December	People Festive and Dzikir in the End of the Year



# Peta Destinasi Wisata Kabupaten Bone Bolango

Kabupaten Gorontalo

Kabupaten Gorontalo Utara

Provinsi Sulawesi Utara



**Longalo River Tubing**



**Air Terjun Mongillo**



**Bukit Peapata Tunggulo**



**Makam Raja Atinggola  
Makam Hubulo**



**Makam H. Nani Wartabone**



**Danau Perintis**



**Pantai Botutonuo  
Pantai Olele  
Pantai Oluhuta**



**Air Terjun Taludaa**



**Hiu Paus**